

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah A dan Barry W. (2022). *Nyamuk malaria Asia*. juli 2022.
- Angeliana, D. K. (2019). Aspilator Nyamuk. *Analisis Kualitas Lingkungan*.
- Anggraini, A. (2016). Pengaruh Kondisi Sanitasi Lingkungan Dan Perilaku 3M Plus Terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 3(3), 321–328. <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/swara-bhumi/article/view/16911%0Ahttps://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/swara-bhumi/article/view/16911>
- Ayuningrum, P. R. (2019). Keberadaan Jentik Aedes Aegypti. *Repository UM Surabaya*, 5–17.
- Dinkes Jawa Barat. (2022). *Profil Kesehatan Jawa Barat 2022*.
- Dinkes Kota Bandung. (2022). *Profil Kesehatan Kota Bandung 2022*. Dinas Kesehatan Kota Bandung.
- Islam, M. A., Perveen, R. A., Nasir, M., Parveen, S., Zahan, T., dan Farha, N. (2021). Classical and Hemorrhagic Dengue among Bangladeshi Adults: A Single Center Cohort Study Open Access Journal. *Journal of Medical Research and Health Sciences JMRHS*, 4(4). <https://doi.org/10.15520/jmrhs.v4i4.339>
- Isna, H., dan Sjamsul, H. (2021). Peran Nyamuk Sebagai Vektor Demam Berdarah Dengue (DBD) Melalui Transovarial. <http://digital.library.ump.ac.id/1066/>
- Kemenkes RI. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI. (2024). *Mengenal Nyamuk Culex*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). buku Strategi Nasional Penanggulangan Dengue 2021-2025. In *Kementerian Kesehatan RI*. <https://www.kemkes.go.id/article/view/19093000001/penyakit-jantung-penyebab-kematian-terbanyak-ke-2-di-indonesia.html>
- Mahdalena, V., dan Komaria, R. H. (2021). Pengendalian Demam Berdarah Dengue Dengan Ovitrap Dan Mosquito Trap Di Beberapa Daerah Di Indonesia. *Spirakel*, 13(1), 42–50. <https://doi.org/10.22435/spirakel.v13i1.5257>
- Manik, J. R., Luma, D., dan Kailola, J. (2020). Karakteristik Habitat Perkembangbiakan Aedes aegypti di Desa Gosoma, Halmahera Utara, Indonesia. *Biosfer*, 5(1), 31–36.
- Mardhatillah, S., Ambiar, R. I., dan Erlyn, P. (2020). Gambaran Kejadian Demam

- Berdarah Dengue (DBD) di Wilayah Kerja Puskesmas Dempo Kota Palembang. *Mesina*, 1(2), 23–32.
- Marsiadi. (2017). Epidemiologi Penyakit Penular. In *Pt Rajagfarindo persada*.
- Marsiadi. (2021). *Epidemiologi Penyakit Menular Definisi Demam Berdarah Dengue*.
- Najmah. (2016). Epidemiologi. In *Jurnal Sains dan Seni ITS*. Rajawali Pers.
- Podung, G. C. D., Tatura, S. N. N., dan Mantik, M. F. J. (2021). Faktor Risiko Terjadinya Sindroma Syok Dengue pada Demam Berdarah Dengue. *Jurnal Biomedik (Jbm)*, 13(2), 161. <https://doi.org/10.35790/jbm.13.2.2021.31816>
- Prof.Dr. Soekidjo Notoatmodjo, S.K.M., M. co. (2018). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*.
- Purnama, S. G. (2017). *Pengendalian vektor*.
- Putranto, N. T. (2019). Keragaman Spesies Kepadatan vektor dan keberadaan anopheles (Studi di Desa Jatirejo Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9–25.
- Ruliansyah, A., Ridwan, W., dan Kusnandar, A. J. (2019). Pemetaan Habitat Jentik Nyamuk Di Kecamatan Cibalong, Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Vektor Penyakit*, 13(2), 115–124. <https://doi.org/10.22435/vektor.v13i2.946>
- Siddiq, R., Aldri Frinaldi2, A., Rembrandt, R., Lanin, D., dan Umar, G. (2023). Kebijakan Penanggulangan Demam Berdarah Dengue (DBD) pada Berbagai Daerah di Indonesia. *Jurnal Sehat Mandiri*, 18(1), 65–73. <https://doi.org/10.33761/jsm.v18i1.943>
- Spatial Data: Definition, Types, E. (n.d.). *No Title*. <https://atlan.com/spatial-data/>
- Sugiyono, S. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Suryowati, K., Bekti, R. D., dan Faradila, A. (2018). A Comparison of Weights Matrices on Computation of Dengue Spatial Autocorrelation. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 335(1), 1–7. <https://doi.org/10.1088/1757-899X/335/1/012052>
- Susilawaty, A. (2020). Epidemiologi Lingkungan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 21, Nomor 1).
- Sutriyawan, A. (2021). *Metode Penelitian Kedokteran dan Kesehatan* (Nurul Falah Atif (ed.)). PT Refika Aditama.
- Tamengkel, H. V., Sumampouw, O. J., dan Pinontoan, O. R. (2020). Ketinggian Tempat Dan Kejadian Demam Berdarah Dengue. *Indonesian Journal Of Public Health and*

Community Medicine, 1(1), 12–18.

- Tomia, A. (2020). Gambaran Tingkat Kepadatan Nyamuk *Aedes Aegypti* Berdasarkan Indeks Ovitrap di Kota Ternate. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 16(2), 143. <https://doi.org/10.24853/jskk.16.2.143-150>
- WHO. (2023). *Dengue - Global situation*. WHO
- WHO. (2024). *Dengue and severe dengue*. WHO.
- Widyantoro, W., Nurjazuli, N., dan Hanani, Y. (2021). Pengendalian Demam Berdarah Dengue (DBD) Berbasis Masyarakat di Indonesia: Systematic Review. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 10(03), 200–207. <https://doi.org/10.33221/jikm.v10i03.1008>
- Widyantoro, W., Syadiyah, S., dan Sumiyarsih, A. (2023). Pengembangan Model Aspirator Penangkap Nyamuk Elektrik. *Jurnal Serambi Engineering*, 8(2), 5963–5969. <https://doi.org/10.32672/jse.v8i2.5995>
- Zulaikha, S. (2016). Siklus Nyamuk *Ae. Aegypti*. *Revista Brasileira de Ergonomia*, 9(2), 10. <https://www.infodesign.org.br/infodesign/article/view/355%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/731%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/269%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/106>
- Zulfa, R., dan Fauziah, M. (2020). *Analisis Spasial Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Indonesia memiliki karakteristik*. 01, 74–98.